

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG GIZI DENGAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL

Evis Ritawani Hasibuan¹, Lidia Fitri^{2*}, Sri Sukmayana³

^{1,2,3}Akademi Kebidanan Helvetia Pekanbaru, Jl Soekarno Hatta No. 88 C-1 Pekanbaru
Riau

*Email korespondensi : lidiafitri@helvetia.ac.id

ABSTRACT

Insufficient energy and protein intake in pregnant women can cause Chronic Energy Deficiency (KEK). Pregnant women who experience CED if the Upper Arm Circumference (LILA) < 23.5 cm. Chronic Energy Deficiency in pregnant women is the main cause of newborn mortality in the world. Indonesia is ranked seventh with 60,000 newborn deaths. The aim of the study was to determine the relationship between maternal knowledge about nutrition during pregnancy and the incidence of CED in pregnant women at the Pratama Afyah Clinic, Pekanbaru City in 2022. This type of research was a quantitative cross-sectional design. The population of all pregnant women who visited the Afyah Primary Clinic in Pekanbaru City in September-December 2022 totaled 155 people. Samples were taken by purposive sampling technique, amounting to 61 respondents. Measuring tool used questionnaire. The results showed that the majority of respondents had good knowledge of 42 people (68.9%), and there were 11 people (18%) pregnant women who were classified as KEK. Analysis of the chi square test obtained a p value of 0.00 < 0.05, so it was concluded that there was a relationship between knowledge about nutrition during pregnancy and the incidence of CED in pregnant women. Respondents are expected to increase their healthy lifestyle and consumption of nutritious food. Health workers play a role in providing assistance and monitoring, especially for respondents who are detected as experiencing KEK.

Keywords : Knowledge, Chronic Energy Deficiency (KEK), Pregnant Women

ABSTRAK

Asupan energi dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronik (KEK). Wanita hamil yang mengalami KEK jika Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm. Kekurangan Energi Kronik ibu hamil merupakan penyebab utama angka kematian bayi baru lahir di dunia. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi selama kehamilan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Klinik Pratama Afyah kota Pekanbaru tahun 2022. Metode penelitian bersifat deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi seluruh ibu hamil yang berkunjung di Klinik Pratama Afyah Kota Pekanbaru pada bulan September-Desember 2022 berjumlah 155 orang. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling dan diperoleh responden berjumlah 61 orang. Alat ukur yang digunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan responden baik sebanyak 42 orang (68,9%), dan ada 11 orang (18%) ibu hamil yang tergolong KEK. Analisis uji chi square diperoleh nilai p value 0,00 < 0,05, sehingga disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan tentang gizi selama kehamilan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Responden diharapkan meningkatkan pola hidup sehat dan konsumsi makanan yang bergizi. Tenaga kesehatan berperan serta untuk memberikan pendampingan dan pemantauan terutama bagi responden yang terdeteksi mengalami KEK.

Kata kunci : Pengetahuan, Kekurangan Energi Kronik (KEK), Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Kekurangan Energi Kronik (KEK) merupakan masalah gizi yang sering terjadi pada ibu hamil. KEK adalah keadaan seseorang yang menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (Kronik) yang ditandai dengan lingkaran lengan atas (LILA) < 23,5 cm sehingga mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan. Kurang Energi Kronik (KEK) dapat terjadi pada wanita usia subur (WUS) dan ibu hamil (Irfanudin, 2021).

Kejadian kekurangan energi kronik di negara-negara berkembang seperti Bangladesh, India, Indonesia, Myanmar, Nepal, Srilanka dan Thailand adalah 15- 47% yaitu dengan BMI (Marjani & Anggi, 2021). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi risiko KEK pada ibu hamil (15-49 tahun) masih cukup tinggi yaitu sebesar 17,3%. Persentase ibu hamil KEK diharapkan dapat turun sebesar 1,5% setiap tahunnya.

Di Indonesia ada 3 provinsi dengan jumlah ibu hamil KEK tertinggi dengan persentase diatas 16 % yaitu Maluku, Papua dan NTT. DKI Jakarta adalah provinsi dengan persentase Ibu Hamil KEK yang paling rendah yaitu 4% sedangkan provinsi dengan Ibu Hamil KEK tertinggi adalah Nusa Tenggara Timur (NTT) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Angka ibu hamil yang mengalami KEK di Riau di tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yaitu tahun 2019 berjumlah 7.757 orang, tahun 2020

berjumlah 10.324 orang dan ditahun 2021 berjumlah 10.576 orang (Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2021). Menurut data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Pekanbaru Tahun 2020 ibu hamil yang mengalami KEK dikota Pekanbaru adalah berjumlah 791 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2020).

KEK pada ibu hamil akan memberikan dampak pada janin, ibu dan bayi. Dampak bagi ibu antara lain anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi, sedangkan dampak pada janin yaitu dapat mengakibatkan terjadi kematian janin (keguguran) pada trimester I, dapat mengganggu tumbuh kembang janin pada trimester II dan dapat menyebabkan terjadinya persalinan premature pada trimester III (Irfanudin, 2021).

Ibu hamil dan balita merupakan kelompok rawan gizi yang perlu diberikan perhatian khusus agar tidak menderita kurang gizi (Hariyani et al., 2021). Faktor penyebab yang mempengaruhi KEK pada ibu hamil yaitu faktor langsung, faktor tidak langsung, masalah utama, dan masalah dasar. Faktor langsung diantaranya adalah konsumsi gizi dan penyakit sedangkan faktor tidak langsung diantaranya adalah persediaan makanan, pola asuh, kesehatan lingkungan dan pelayanan kesehatan, pengetahuan, pendidikan, dan keterampilan, sedangkan masalah utama adalah pemberdayaan wanita, pengangguran, inflasi, kurang pangan dan kemiskinan, kemudian masalah dasar adalah krisis ekonomi, politik dan sosial (Mulyani, 2018).

Pengetahuan tentang gizi pada masa kehamilan sangat diperlukan agar dapat merencanakan makanan yang sehat dan bermanfaat, dan mengatur makanan, terutama untuk menangani berbagai keluhan kehamilan pada setiap trimester.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil penderita KEK tertinggi terdapat di Puskesmas Payung Sekaki dimana dari 2.488 ibu hamil yang terdata, 105 orang diantaranya (4,2%) menderita KEK (Dinkes Riau, 2020).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Payung Sekaki pada 10 orang ibu hamil didapatkan hasil bahwa, 6 orang ibu hamil belum mengetahui tentang KEK dan hanya tahu tentang kurang gizi saja, sedangkan 2 ibu hamil sudah mengetahui tentang KEK, penyebab KEK dan resiko KEK selama kehamilan dan 2 ibu hamil lainnya hanya mengetahui tentang pengertian KEK saja namun tidak tahu apa penyebab dan resiko dari KEK dalam kehamilan. Dari survei awal juga didapatkan bahwa ada 2 orang ibu hamil yang terdeteksi mengalami KEK.

Oleh karena itu peneliti ingin melihat hubungan pengetahuan tentang gizi pada kehamilan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Kota Pekanbaru tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat *kuantitatif* dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analitik kuantitatif*, dengan menggunakan desain *cross sectional*. Bertujuan untuk mendapatkan hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Kota Pekanbaru Tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdata diklinik selama bulan September-Desember tahun 2022 sebanyak 155 ibu hamil. Jumlah sampel 61 orang ibu hamil yang datang berkunjung ke klinik dan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

1.1 Karakteristik Responden

Hasil penelitian dengan judul hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Kota Pekanbaru tahun 2022, maka di dapatkan hasil yang disajikan dalam bentuk Tabel 1 sebagai berikut ini :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden di Klinik Pratama Afiah Kota Pekanbaru Tahun 2022

| No | Karakteristik | Frekuensi | % |
|----------------------------|---------------|-----------|-------------|
| Pekerjaan | | | |
| 1 | Tidak Bekerja | 51 | 83,6% |
| 2 | Bekerja | 10 | 16,4% |
| Total | | 61 | 100% |
| Karakteristik | | | |
| Agama | | | |
| 1 | Islam | 56 | 91,8% |
| 2 | Non-Islam | 5 | 8,2% |
| Total | | 61 | 100% |
| Usia Kehamilan | | | |
| 1 | <13 mg | 18 | 29,5% |
| 2 | 13-29 mg | 31 | 50,8% |
| 3 | >29 mg | 12 | 19,7% |
| Total | | 61 | 100% |
| Umur | | | |
| 1 | <20 Th | - | 0,0% |
| 2 | 20-35 Th | 49 | 80,3% |
| 3 | >35 Th | 12 | 19,7% |
| Total | | 61 | 100% |
| Pendidikan Terakhir | | | |
| 1 | SD | 1 | 1,6% |
| 2 | SMP | 10 | 16,4% |
| 3 | SMA | 39 | 63,9% |
| 4 | PT | 11 | 18,0% |
| Total | | 61 | 100% |

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas pekerjaan responden adalah IRT sebanyak 51 orang (83,6%), mayoritas responden beragama Islam sebanyak 56 orang (91,8%), sebagian besar usia kehamilan berada pada trimester 2

sebanyak 31 orang (50,8%), mayoritas responden berusia 20-35 tahun sebanyak 49 orang (80,3%), pendidikan terakhir responden sebagian besar adalah SMA sebanyak 39 orang (63,9%).

1.2 Kategori Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang gizi selama kehamilan.

| No | Pengetahuan | Frekuensi | % |
|--------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | Baik | 42 | 68,9% |
| 2 | Cukup | 11 | 18,0% |
| 3 | Kurang | 8 | 13,1% |
| Total | | 61 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat mayoritas pengetahuan responden baik sebanyak 42 orang (68,9%).

1.3 Kategori KEK

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK)

| No | Kategori | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|--------------|-----------|---------------|----------------|
| 1 | KEK | 11 | 18% |
| 2 | Tidak KEK | 50 | 82% |
| Total | | 61 | 100 |

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat mayoritas ibu hamil pada penelitian ini tidak KEK sebanyak 50 orang (82%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan tentang Gizi pada Kehamilan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru tahun 2022.

| No | Pengetahuan | Kategori KEK | | | | Total | | P value |
|--------------|-------------|--------------|-------------|-----------|-------------|-----------|------------|--------------|
| | | KEK | | Tidak KEK | | N | % | |
| | | N | % | N | % | | | |
| 1 | Baik | 1 | 1,6 | 41 | 67,2 | 42 | 68,9 | 0,000 |
| 2 | Cukup | 7 | 11,5 | 4 | 6,6 | 11 | 18,0 | |
| 3 | Kurang | 3 | 4,9 | 5 | 8,2 | 8 | 13,1 | |
| Total | | 11 | 18,0 | 50 | 82,0 | 61 | 100 | |

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis hubungan antara pengetahuan tentang gizi selama kehamilan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui dari 11 responden (18%) yang memiliki pengetahuan cukup, ada 7 orang responden (11,5%) yang mengalami KEK. Dari 8 responden (13,1%) yang berpengetahuan kurang, 3 orang

diantaranya mengalami KEK. Hasil analisa dengan uji statistik *chi square* diperoleh *p. value* = 0,00 atau $< \alpha$ 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru Tahun 2022.

Pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Analisa Univariat

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halimatus Sadiyah (2020) yang menyatakan bahwa pekerjaan seseorang akan berpengaruh terhadap pengetahuan dan pengalaman seseorang (Halimatus Sadiyah, SST & Rahma Kusuma Dewi, SST, 2020). Aktifitas ibu di rumah dengan segala macam kegiatannya mulai dari mengurus anak, suami, mengerjakan pekerjaan rumah tangga menyebabkan ibu memiliki sedikit waktu untuk mencari lebih tahu informasi tentang kesehatannya sendiri. Karena itu pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu obyek (Simbolon, 2021).

Bila dilihat dari agama, maka mayoritas agama responden adalah Islam sebanyak 56 orang (91,8%). Sedangkan berdasarkan usia kehamilan, didapatkan bahwa sebagian besar responden berada pada trimester 1 dan 2 kehamilan. Trimester 1 kehamilan merupakan masa-masa rawan karena ibu sering mengalami mual muntah yang kadang mengganggu proses makan dan pemenuhan nutrisi dan bisa berlanjut sampai di trimester 2. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa ibu yang berada pada trimester 2 kehamilan sebanyak 31 orang (50,8%) dan pada trimester 1 sebanyak 18 orang (29,5%).

Pendidikan terakhir responden pada penelitian ini didapatkan sebagian besar adalah SMA sebanyak 39 orang (63,9%)

dan 11 orang (18%) berpendidikan Perguruan Tinggi. Berdasarkan teori Musfiroh & Wisudaningtyas (2014) seseorang dengan pendidikan tinggi akan semakin mudah dalam mencerna informasi yang diberikan sehingga pengetahuan yang dimiliki akan lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dimana pengetahuan responden didapatkan sebagian besar adalah baik yaitu 68,9%.

Analisa Bivariat

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan dengan kejadian KEK pada ibu hamil diperoleh $p\text{ value} = 0,00$ atau $< \alpha 0,05$ sehingga disimpulkan ada hubungan signifikan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian KEK di Klinik Pratama Afiah Kota Pekanbaru Tahun 2022.

Pada dasarnya pengetahuan akan terus bertambah dan bervariasi sesuai dengan proses pengalaman manusia yang dialami. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa faktor penyebab KEK dari faktor tidak langsung yaitu faktor pengetahuan ibu berpengaruh terhadap kejadian KEK pada ibu hamil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ibtidkk (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan ($p=0.000$) pengetahuan gizi dengan kejadian KEK. Pengetahuan ibu merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang zat makanan yang diperlukan oleh

pertumbuhan dan kesehatan janin dan ibu hamil (Ibti et al., 2020).

Menurut asumsi peneliti, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Hasil penelitian adanya responden dengan pengetahuan baik namun tidak mengalami KEK sebanyak 41 ibu hamil (67,2%), dikarenakan responden mayoritas dalam usia produktif yaitu 20-35 tahun sebanyak 49 orang (80,3%). Usia termasuk yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, jika seseorang memiliki usia yang cukup atau dalam tahap usia produktif maka akan memiliki pola pikir yang baik. Usia akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan diperoleh akan semakin baik. Serta mayoritas responden juga berpendidikan dengan mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 39 orang (63,9%). Semakin berpengetahuan ibu hamil diharapkan dapat menerapkan pengetahuannya kedalam tindakan agar didapatkan perilaku yang positif atau baik. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik dalam menerima informasi dan semakin banyak pula pengetahuan yang di miliki.

Pekerjaan termasuk salah satu yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan perilaku seseorang. Pekerjaan/karyawan adalah mereka yang bekerja pada orang lain atau institusi, kantor, perusahaan dengan upah dan gaji baik berupa uang maupun barang. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara

langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini mayoritas ibu hamil tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga sehingga membuat intensitas interaksi individu dengan individu lainnya semakin sempit, hal ini membuat keterpaparan individu terhadap informasi juga semakin sedikit, sehingga pengetahuan dan pengalaman yang didapat menjadi sedikit, sama halnya dengan informasi tentang gizi dalam kehamilan berkaitan dengan KEK.

Pemberian informasi yang lebih komprehensif bagi ibu hamil tentang gizi dalam kehamilan dapat memberikan pengaruh baik sehingga ibu hamil diharapkan dapat terhindar dari KEK. Untuk itu perlu kerja sama dari tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi dan pendidikan kesehatan yang komprehensif kepada ibu hamil agar memiliki pengetahuan yang baik tentang gizi dalam kehamilan agar terhindari dari KEK.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Klinik Pratama Afyah Kota Pekanbaru Tahun 2022 dengan uji statistik *chi square* diperoleh $p. value = 0,00$ atau $< \alpha 0,05$. Secara statistik memperlihatkan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin baik juga status gizinya. Pengetahuan ini akan mempengaruhi seseorang dalam bersikap dan berperilaku dalam memenuhi kebutuhan gizinya sehingga bisa menghindari terjadinya KEK selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. (2021). *Data Ibu Hamil Dengan KEK*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2020). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP)*. Dinas Kesehatan Provinsi Riau.
- Dinkes Riau. (2020). *Profil Kesehatan Riau 2020*. Dinas Kesehatan Provinsi Riau.
- Halimatus Saidah, SST, M. H. K., & Rahma Kusuma Dewi, SST, M. (2020). "Feeding Rule" Sebagai Pedoman Penatalaksanaan Kesulitan Makan pada Balita (Ndari Pangesti (ed.); 1st ed.). Ahlimedia Press. www.ahlimediapress.com
- Hariyani, F., Megananda, W., & Nuryanti, S. (2021). Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Terhadap Perubahan Fisik Ibu Kek: Literature Review. *Mahakam Midwifery Journal*, 5(2), 107–121.
- Ibti, A., Besti, V., Dhini, A. D., & Nopri, Y. (2020). Hubungan Pengetahuan Gizi, Ketersediaan Pangan Dan Asupan Makan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil. *Jurnal Doppler*, 4(2), 106–111. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/983/pdf>
- Irfanudin. (2021). Hubungan Pola Konsumsi Makanan Ibu Hamil Pada Masyarakat Nelayan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik Di Wilayah Puskesmas Puger. *Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020*.
- Marjani, K., & Anggi, S. (2021). Hubungan Antara Ibu Dengan Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Masa Kehamilan Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita Usia 6-18 Bulan Di Puskesmas Cipeundeuy. *JURNAL BIMTAS*.
- Mulyani, N. (2018). *Hubungan pengetahuan dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Garuda Tahun 2018*.
- Simbolon, P. (2021). *Perilaku Kesehatan*. CV. Trans Info Media.